

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi adalah baik yaitu sebanyak 26 pasangan usia subur (63,4%).
2. Tingkat pengetahuan istri tentang kontrasepsi vasektomi adalah baik pada kategori umur 31-40 tahun sebanyak 11 orang (55%), kategori pendidikan SMA sebanyak 17 orang (77,3%), dan kategori pekerjaan petani sebanyak 15 orang (71,4%).
3. Tingkat pengetahuan suami tentang kontrasepsi vasektomi adalah baik pada kategori umur 41-50 tahun sebanyak 16 orang (72,7%), pendidikan SMA sebanyak 16 orang (66,7%), dan pekerjaan tani sebanyak 16 orang (66,7%).
4. Karakteristik PUS di Desa Karangwuni adalah baik pada responden yang memiliki 2 anak yaitu sebanyak 14 pasangan (58,3%).

B. Saran

1. Bagi petugas BKKBN bagian penyuluh lapangan

Diharapkan petugas BKKBN khususnya bagian penyuluhan agar memberikan penyuluhan yang lebih banyak serta menyeluruh tentang kontrasepsi terutama kontrasepsi vasektomi yang hingga sekarang masih sangat sedikit peminatnya dengan melibatkan kepala daerah sebagai perantara informasi kepada masyarakat

2. Bagi masyarakat, khususnya PUS di Desa Karangwuni

Masyarakat yang belum mengetahui informasi tentang kesehatan khususnya tentang masalah kontrasepsi dapat lebih aktif untuk bertanya kepada tenaga kesehatan yang terdekat agar tercipta masyarakat yang lebih sehat serta membantu program pemerintah khususnya dalam hal penekanan jumlah pertambahan penduduk.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan wawasan pasangan usia subur tentang kontrasepsi vasektomi terutama di daerah yang masih kekurangan tenaga kesehatan serta menambah jumlah item pertanyaan agar hasil penelitian yang didapatkan dapat lebih signifikan.